

5 Hari lagi lampu tol dalam kota nyala

■ Penuhi syarat kenaikan tarif

JAKARTA (Pos Kota)-PT Jasa Marga Tbk mengaku sedang bekerja keras untuk melakukan sejumlah perbaikan termasuk mengganti lampu yang mati di tol dalam kota untuk bisa memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagai syarat untuk meminta kenaikan tarif.

"Ruas tol Cawang-Tomang-Grogol-Pluit 4 titik PJU (penerangan jalan umum)-nya yang tidak menyala, sama seperti tol Sedyatmo akibat baterenya dicuri orang," kata Direktur Operasi PT Jasa Marga Tbk, Hasanudin, saat dihubungi, Minggu.

Akibat adanya sejumlah penerangan jalan yang mati ini menyebabkan pihak Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU mengancam tarif tol dalam kota tidak akan dinaikan. Operator jalan tol PT Jasa Marga diberi kesempatan untuk memenuhi SPM hingga akhir bulan September 2013 ini jika ingin tarifnya bisa dinaikan.

Hasanudin mengaku pihaknya sedang bekerja keras melakukan perbaikan dan peningkatan layanan untuk memenuhi SPM hingga 100 persen. Dengan waktu yang tersisa dia mengaku optimis bisa memenuhi tar-

get mencapai SPM pada akhir bulan ini.

SUDAH MENYALA

"Kami targetkan maksimal lima hari lagi lampu tol dalam kota sudah menyala semua dan untuk hal yang sama juga terjadi di ruas Tol Sedyatmo (tol Bandara Soekarno-Hatta)," katanya.

Sebelumnya Poskota memberitakan bahwa BPJT Kementerian PU mengancam tidak akan menaikkan tarif jalan tol dalam kota Jakarta akibat banyak lampunya yang mati sehingga tidak memenuhi SPM (31/8). (faisal/bu)